

Edukasi Masyarakat Waspada Modus Investasi Bodong

RENI FARWITAWATI^{1*}; SOUVYA FITHRIE²; MASIRUN³

Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
*E-mail : reni@unilak.ac.id (korespondensi)

Abstract: There are many ways to multiply our savings, one of them is by investing. There are many ways to invest, of course. Most of us will chase investments that promise a lot of profit with minimal risk. This is very natural and human, but that is what is usually used by many parties and instead of ending in losses because the investments offered are fictitious. The term that we often hear with this detrimental investment is fraudulent investment. We must be more careful and thorough in investing, considering that nowadays everything can be easily done with the help of technology. Fraud investment fraud is still rampant, the action is intensively carried out online and offline. Some of these scams were successfully uncovered after the evidence was disseminated through social media. The purpose of this PKM is to increase public literacy regarding fraudulent investments so that people do not become victims of fraudulent investments. The method of implementing this activity is by educating the public about fraudulent investment. The number of participants is as many as 25 people from Simpang Baru Village. The result of this activity is an increase in public understanding about fraudulent investments, this can be seen from the results of the post and pre-test given to the participants of the activity.

Keywords: *Education, Stupid Investment*

Akhir-akhir ini publik dikejutkan oleh maraknya pemberitaan penipuan investasi bodong yang terekspose dari sosial media. Salah satu investasi bodong di Pekanbaru yang terungkap ialah kasus investasi PT. Fikasa Group senilai Rp. 84,9 Miliar. Dengan tawaran untung yang menggiurkan tersebut, praktis membuat semakin banyak orang tertarik untuk berinvestasi. Model investasi tersebut biasa dikenal dengan investasi bodong. Bukan untung yang didapatkan melainkan kerugian.

Di Indonesia sendiri, investasi bodong masih marak dan menyasar orang-orang yang minim informasi tentang investasi dan lebih tergiur dengan untung tinggi meski tidak masuk akal. Oknum-oknum tak bertanggung jawab ini gencar memasarkan produk investasi masyarakat secara online dan offline. Hal ini tentu saja sangat merugikan. Investasi bodong kian menghantui masyarakat Indonesia karena sudah banyak korban yang bangkrut akibat terjerumus ke dalam investasi tersebut. Kurangnya pemahaman mengenai investasi

menjadi faktor utama yang membuat mereka menjadi korban penipuan investasi.

Seiring besarnya minat masyarakat meraup keuntungan dari investasi, semakin banyak pula jenis investasi yang bermunculan di Indonesia. Bahkan banyak instrumen yang menawarkan keuntungan besar dengan modal minim, contohnya reksadana dan investasi emas. Sayangnya, hal tersebut justru dimanfaatkan oleh banyak pihak yang tidak bertanggung jawab demi meraup keuntungan besar sehingga kian bermunculan penipuan investasi.

Bahkan penipuan investasi bisa dibilang tidak pandang bulu. Terbukti, banyak selebritis yang menjadi korban penipuan investasi bodong. Salah satunya adalah musisi terkenal Kevin Aprilio dan sang ayah Addie MS diketahui menjadi korban investasi hingga mengalami kerugian sebesar Rp 8,5 miliar.

Investasi bodong adalah penanaman modal di produk keuangan yang sebenarnya tidak ada. Dengan

begitu, uang investor akan dibawa kabur oleh oknum penipu tersebut. Hal tersebut kerap terjadi karena tak sedikit orang yang tergiur dari iming-iming keuntungan besar yang ditawarkan.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengungkapkan kerugian akibat adanya investasi ilegal alias investasi bodong dalam kurun waktu 10 tahun terakhir mencapai Rp 92 triliun. Praktik penipuan berkedok investasi akan tumbuh subur bila masyarakat malas berpikir kritis dan logis dalam berinvestasi. Dikarenakan minimnya wawasan masyarakat terhadap jenis investasi serta adanya mental dan etos kerja ingin kaya mendadak tanpa kerja keras (instan).

Masyarakat umum khususnya Ibu rumah tangga menjadi salah satu sasaran dalam sosialisasi dan edukasi produk keuangan karena kedudukan ibu rumah tangga sebagai pengatur pergerakan ekonomi keluarga salah satunya adalah pengelolaan keuangan. Ibu Rumah Tangga tidak hanya memikirkan bagaimana memenuhi kebutuhan jangka pendek seperti kebutuhan primer, tapi juga merencanakan bagaimana memenuhi kebutuhan lainnya seperti investasi. Perencanaan keuangan yang rapih dan teratur yang dilakukan oleh Ibu Rumah Tangga dapat mengalokasikan dana surplus dalam bentuk investasi, yang diharapkan akan mensejahterakan keluarga. Permasalahan yang umum terjadi pada Ibu Rumah Tangga adalah ketidakpahaman seperti apa itu investasi dan bagaimana cara memilih investasi yang baik dengan risiko relatif rendah.

Ibu rumah tangga pada lingkungan RT 13/RW 03 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan merupakan ibu – ibu yang mayoritas sebagai ibu rumah tangga yang tidak bekerja, sehingga mengutamakan pendapatan hanya dari suami atau kepala rumah tangga, mereka memiliki rata-rata jumlah anak sebanyak 3-4 anak dalam usia sekolah, sedang mereka dihadapkan dengan masa pensiun suami. Selain itu, Ibu Rumah Tangga RT 01/RW 04 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan

Tampam merupakan rumah tangga kalangan menengah kebawah, tentu ini menjadi potensi untuk dilakukan kegiatan sosialisasi pengenalan investasi bodong.

Berdasarkan hal-hal tersebut, menjadi alasan mengapa pentingnya edukasi terkait investasi bodong diberikan. Untuk memecahkan masalah yang ada adalah melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi bagi para peserta dalam mengenal investasi bodong. Kegiatan Pengabdian ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru bagi masyarakat yang kurang paham mengenai investasi bodong agar tidak terjebak pada investasi “bodong”.

METODE

Beberapa metode yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra adalah metode ceramah. Tim PKM memberikan edukasi mengenai investasi bodong.

Adapun rencana kerja yang dilakukan dalam program ini adalah sebagai berikut: Menghubungi pihak Kelurahan Simpang Baru untuk koordinasi masalah peserta, tempat, dan waktu kegiatan; Memberikan edukasi pada masyarakat terkait investasi bodong.

Selama kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan dilakukan pendampingan oleh tim, adapun bentuk pendampingan terhadap mitra yaitu dengan cara: Memberikan *Pre Test* dan *Post test* Untuk mengetahui perkembangan mitra maka disebarkan kuesioner sebelum pelaksanaan PKM dan kuesioner sesudah pelaksanaan PKM hal ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman mitra tentang investasi bodong; Memberikan penyuluhan Setelah dilakukan *pre test* maka mitra diberikan penyuluhan terkait investasi bodong; Mengevaluasi hasil penyuluhan kepada mitra

Mengevaluasi hasil penyuluhan yang telah diberikan tim PKM dengan melakukan *post test* terhadap mitra. Hasil dari penyuluhan yang diberikan dapat dilihat dari jawaban yang diberikan mitra

saat *post test*, keberhasilan target jumlah peserta pelatihan, ketercapaian materi yang telah direncanakan, ketercapaian tujuan PKM dan kemampuan mitra dalam menguasai materi. Apabila terdapat kendala, mitra dan tim PKM secara bersama-sama akan merumuskan masalah dan mencari solusinya.

HASIL

Kegiatan sosialisasi dan pemahaman tentang pemanfaatan limbah plastik di Kelurahan Simpang Baru, dilakukan di aula kelurahan. Pelaksanaan kegiatan ini terlaksana setelah dilakukan beberapa kali koordinasi dengan pihak Kelurahan Simpang Baru tentang materi dan peserta pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Simpang Baru yang menjadi target PKM, waktu pelaksanaan PKM serta tempat yang layak sebagaimana tertuang dalam dokumen rencana kegiatan.

Pelaksanaan PKM pada tanggal 7 Juni 2022. Pada jam 10.00 sampai dengan 12.00. Acara pertama diawali dengan kata sambutan dari Lurah Simpang Baru. Selanjutnya, dilanjutkan dengan memberikan pemahaman kepada peserta tentang hal-hal yang berkaitan dengan investasi bodong.

Evaluasi pada tahap pertama sesuai dengan indikator dan rancangan evaluasi diperoleh data sebagai berikut:

- a. Jumlah peserta yang hadir sebanyak 25 orang dari 20 peserta yang diharapkan hadir.
- b. Keantusiasan peserta sangat terlihat jelas dimana hampir seluruh peserta aktif terlibat dalam proses kegiatan hingga selesai.
- c. Evaluasi pada tingkat kesukaan konsumen (peserta) hampir semua peserta >95% menyatakan suka dengan hasil kegiatan.

PEMBAHASAN

Penyampaian materi oleh tim PKM dilakukan dengan sistem diskusi. Setelah seluruh materi disampaikan, dilanjutkan dengan diskusi terbuka dan berbagi pengalaman dengan para peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan

bahasa yang mudah dipahami. Untuk kelancaran, kenyamanan dan ketertiban penyelenggaraan kegiatan maupun diskusi yang berlangsung, maka strategi yang dilakukan adalah dengan melakukan dialog interaktif pada setiap materi yang disampaikan.

Tahap pengamatan secara mendalam dan komprehensif (*monitoring*) dan evaluasi pelaksanaan kegiatan literasi terhadap para peserta merupakan tolok ukur untuk mengetahui capaian atau terdapatnya peningkatan pengetahuan, pemahaman dan perilaku (kompetensi) peserta.

Kegiatan monitoring partisipasi peserta dilihat sejak dimulainya sosialisasi sampai pada penutupan acara. Dalam tahap ini, setiap materi yang disampaikan oleh tim PKM mendapat respon aktif dari seluruh peserta dengan perhatian yang optimal. Begitu pula pada alokasi waktu untuk diskusi, keaktifan para peserta juga dimonitoring, yang mana sebagian besar peserta sangat aktif mengajukan pertanyaan bahkan berulang-ulang sesuai dengan masalah yang dihadapinya, dan cukup relevan dengan materi yang disampaikan atau masih terkait dengan keuangan syariah. Berbagai pertanyaan yang diajukan peserta, narasumber berupaya memberikan jawaban dengan memberikan contoh dalam mengatasi setiap masalah yang sudah dialami dan sedang dihadapi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta.

Sebagian besar dari peserta sangat tertarik mengajukan pertanyaan seputar pemahaman tentang investasi bodong. Selanjutnya, penyelenggaraan kegiatan PKM dievaluasi oleh peserta atas kinerja prosesi pelaksanaan kegiatan ini. Hasil yang diperoleh dari penyebaran kuesioner ke peserta kegiatan sebanyak 25 orang, sebelum dan sesudah kegiatan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Tingkat Pengetahuan Peserta Sebelum dan Sesudah Pelaksanaan PKM

| No | Pernyataan | Sebelum | | | Sesudah | | |
|----|--|---------|-----|-----|---------|-----|-----|
| | | Ya | Tdk | % | Ya | Tdk | % |
| 1 | Apakah saudara sudah mengetahui tentang investasi bodong | 3 | 22 | 12 | 25 | 0 | 100 |
| 2 | Apakah saudara sudah memahami ciri-ciri investasi bodong | 3 | 22 | 12 | 25 | 0 | 100 |
| 3 | Apakah saudara punya keinginan untuk berinvestasi | 5 | 20 | 20 | 25 | 0 | 100 |
| 4 | Apakah saudara mengetahui dampak buruk investasi bodong | 4 | 21 | 16 | 25 | 0 | 100 |
| 5 | Apakah saudara mengetahui cara berinvestasi yang benar | 3 | 22 | 12 | 25 | 0 | 100 |
| 6 | Apakah saudara pernah mendapatkan edukasi tentang investasi bodong | 2 | 23 | 8 | 25 | 0 | 100 |
| 7 | Kegiatan edukasi ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait investasi bodong | 25 | 0 | 100 | 25 | 0 | 100 |
| 8 | Penyampaian materi oleh narasumber sangat bagus | 25 | 0 | 100 | 25 | 0 | 100 |
| 9 | Waktu diskusi untuk penyampaian masalah-masalah yang dihadapi peserta dalam memahami materi cukup memadai | 10 | 15 | 40 | 25 | 0 | 100 |
| 10 | Perlu adanya edukasi yang lebih intensif untuk meningkatkan pengetahuan dan informasi yang lebih optimal mengenai investasi bodong | 10 | 15 | 40 | 25 | 0 | 100 |

Sumber: Hasil Olah Data Kuesioner

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa mayoritas peserta belum mengetahui banyak tentang investasi bodong. Hal ini terlihat dari jawaban peserta pada pertanyaan no 1-6 pada kuesioner. Secara keseluruhan pelaksanaan

PKM cukup berhasil karena peserta mampu menguasai materi, baik tentang investasi bodong, ciri-cirinya maupun dampaknya. Peserta juga menjadi lebih mengerti cara berinvestasi dengan benar. Hal ini terlihat dalam jawaban peserta pada pertanyaan no 1-6 pada kuesioner sesudah kegiatan PKM diberikan.

Edukasi ini dilakukan agar masyarakat bisa menghindari investasi bodong dengan cara antara lain:

- Waspada dan jangan langsung setuju jika mendapat tawaran keuntungan yang luar biasa menarik. Memang tidak semua tawaran investasi yang menjanjikan keuntungan namun ada baiknya jika selalu waspada bila mendapat tawaran yang mencurigakan dengan iming iming keuntungan yang sangat besar. Coba lakukanlah penghitungan secara sederhana untuk memperkirakan apakah tawaran tersebut masuk akal atau tidak.
- Lakukan pemeriksaan dokumen perizinan perusahaan investasi. Setiap lembaga atau produk keuangan, terutama yang menghimpun dana masyarakat dan pengelolaan investasi harus memiliki izin resmi dari instansi terkait dan berwenang. jadi janganlah langsung setuju oleh perusahaan yang tidak memiliki izin alias illegal.

Investasi adalah istilah dalam ekonomi untuk menggambarkan suatu tindakan penanaman modal berupa barang yang memiliki nilai ekonomi terhadap suatu perusahaan tertentu dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa depan. Pihak yang melakukan investasi disebut dengan investor. Biasanya investor akan melakukan investasi kepada perusahaan kecil atau baru demi membantu mereka berkembang menjadi perusahaan yang lebih besar, investasi yang dilakukan ini akan membuat investor mempunyai hak atas penghasilan perusahaan tersebut, oleh karena itu semakin besar perusahaan yang dibantunya, investor akan semakin untung.

Dengan diadakan edukasi tentang investasi bodong ini semua pihak

memperoleh hasil dan manfaat. Tim PKM mampu memberikan pengetahuan untuk masyarakat tentang investasi bodong. Terjalin kerjasama antara pihak kelurahan Simpang Baru dan dosen pelaksana program pengabdian kepada masyarakat khususnya dan Universitas Lancang Kuning pada umumnya. Dosen mampu melaksanakan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat dengan terlaksananya kegiatan ini.

SIMPULAN

Hasil dari diselenggarakannya edukasi tentang investasi bodong di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan ini adalah:

- a. Meningkatkan pemahaman masyarakat Kelurahan Simpang Baru Kecamatan mengenai investasi mulai dari pengertian investasi, manfaat investasi, jenis-jenis investasi dan tentang investasi bodong agar kelompok masyarakat terhindar atau terjerumus dari investasi bodong
- b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan tentang cara berinvestasi dengan benar

DAFTAR RUJUKAN

- DBS. (2018). Rahasia Perkembangan Fintech Di Indonesia, Industri Digital Yang Sedang Berkembang Pesat. https://www.dbs.com/spark/index/id_id/site/pillars/2018-rahasia-perkembangan-fintech-di-indonesia-industri-digital-yang-sedang-berkembang-pesat.html
- Firmansyah, A., Arham, A., & Nor, A. M. E. (2019). Edukasi Akuntansi Dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57–63.
- Hikmah, Y. (2020). Literasi keuangan pada siswa sekolah dasar di Kota Depok, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26 (2)
- Johari, A., Hasan, S., & Rakhman, M. (2016). Penerapan Media Video Dan Animasi Pada Materi Memvakum Dan Mengisi Refrigeran Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 1(1), 8.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2019). Siaran Pers Satgas Temukan 123 Fintech Lending Ilegal, 30 Gadai Swasta dan 49 Entitas Penawaran Investasi Tanpa Izin. Page | 18 <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-SatgasTemukan-123-Fintech-Lending-Ilegal,-30-Gadai-Swasta-dan-49-Entitas-PenawaranInvestasi-Tanpa-Izin.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2020). Penyelenggara Fintech Terdaftar Dan Berizin di OJK per 19 Februari 2020. <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Penyelenggara-Fintech-Terdaftar-dan-Berizin-diOJK-per-19-Februari-2020/DaftarPenyelenggaraLPMUBTI19Feb2020.pdf>
- Republika. (2017). Inilah Kenapa Fintech Menarik Perhatian Masyarakat. <https://republika.co.id/berita/ekonomi/fintech/17/10/03/ox8v4a423-inilah-kenapafintech-menarik-perhatian-masyarakat>
- Setiawan, B. (2020). Edukasi Literasi Keuangan Bagi Mahasiswa Di Kota Palembang. *Integritas: Jurnal Pengabdian*, 4(1), 1–8.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi. *Jurnal Nominal*, 6(1), 11–26.